

Belanja Modal- Air Sering Meluap ke Jalan Setelah Hujan Deras, Jembatan Desa Bonto Cinde Perlu Perhatian dari Pemerintah



Sumber gambar:

<https://beritasulsel.com/baca/air-sering-meluap-ke-jalan-setelah-hujan-deras-jembatan-desa-bonto-cinde-perlu-perhatian-dari-pemerintah>

Desa Bonto Cinde, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng termasuk salah satu desa yang sering terdampak bencana banjir setiap tahun apabila musim penghujan tiba.

Berdasarkan laporan beberapa warga dan Ketua Karang Taruna Sipakainga' Desa Bonto Cinde, Tiwa Jalapala mengatakan pasca hujan deras itu sering air dari sungai di jembatan itu meluap sampai ke jalan dan itu sangat mengganggu aktifitas warga yang sering melintas di wilayah itu.

“Karena sering terjadi air meluap di jembatan itu disetiap tahunnya dan tidak adanya perbaikan pada jembatan dan drainase disekitar jembatan, akibatnya infrastruktur jembatan di wilayah tersebut mengalami kerusakan yang cukup parah,” kata Ketua Karang Taruna Sipakainga'. Sabtu, 4 Mei 2024.

Hal senada dikatakan Anggota Babinsa Desa Bonto Cinde, Sertu Kamaruddin melalui Ketua Karang Taruna Sipakainga'.

“Pak Babinsa mengatakan sering mendapat laporan dari warga bahwa setiap selesai hujan lebat, wilayah disekitar jembatan itu selalu tergenang air luapan dari sungai,” kata Tiwa Jalapala.

“Di musim hujan seperti sekarang ini, setiap mendengar informasi dari warga, dia langsung datang bersama masyarakat meninjau jembatan itu dan menghimbau warga agar hati-hati jika mau melintas,” imbuh Tiwa.

Dijelaskan oleh Ketua Karaeng Taruna Sipakainga' bahwa air yang sering meluap di jembatan itu setelah hujan deras adalah sarana vital bagi masyarakat di Desa Bonto Cinde yang menghubungkan 2 Dusun, Dusun Parigi dan Dusun Kr Maja.

“Ini juga satu-satunya akses menuju Desa Bonto Rannu dan Desa Bonto Tallasa,” kata Tiwa.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

“Kasih masyarakat jika musim hujan datang. Makanya, harus segera dibenahi jembatannya apalagi ini sudah mulai sering hujan,” ungkap Tiwa.

Ketua Karang Taruna Sipakainga’ Tiwa Jalapala bersama Babinsa Sertu Kamaruddin mengatakan bahwa jembatan yang rusak akibat luapan air hujan ini merupakan akses utama warga, terutama yang berkaitan dengan kegiatan perekonomian di Desa Bonto Cinde.

“Jika tak segera dibenahi, dampak yang akan terjadi sangatlah besar untuk masyarakat,” kata Tiwa.

“Saya mewakili masyarakat Desa Bonto Cinde, meminta kepada Pemerintah Kabupaten Bantaeng untuk secepatnya melakukan perbaikan jembatan, agar akses transportasi bisa kembali meskipun curah hujan tinggi. Masyarakat memahami, tidak semudah itu langsung membangun jembatan, tetapi setidaknya pemerintah bisa bertindak cepat,” pinta Ketua Karang Taruna Sipakainga’.

dokumentasi Babinsa Desa Bonto Cinde

“Kami hanya minta agar jembatan itu bisa dengan cepat diperbaiki dan kami juga tak lupa ucapkan terima kasih untuk bapak Babinsa yang mau bersama dengan kami untuk melakukan peninjauan jembatan setelah hujan lebat melanda Desa Bonto Cinde,” kata Ketua Karang Taruna Sipakainga’, Tiwa Jalapala.

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

[Proyek](#) pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada [APBD](#) 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

1. <https://beritasulsel.com/baca/air-sering-meluap-ke-jalan-setelah-hujan-deras-jembatan-desa-bonto-cinde-perlu-perhatian-dari-pemerintah>
2. <https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan
 - c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.